

REKAM JEJAK DIGITAL DI RANAH PENDIDIKAN

Oleh: Dr. Siti Nabilah, S.Sos.I, M.Pd



NABILAH

IG: @sitinabila22

FB: Siti Nabilah

Dr. Siti Nabilah, S.Sos.I, M.Pd

2016 – sekarang

Dosen Universitas Negeri Jakarta

2015 -2016

Dosen Universitas Djuanda Bogor

2014-2015

Dosen STIT Daarul Fatah Tangerang Selatan

2013 -2015

Tenaga Pengajar Nasional Hotel School

2019 – sekarang

Sekretaris Ikatan Alumni S3 Manajemen Pendidikan UNJ

PENDIDIKAN:

S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

S2 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

S3 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



JEJAK DIGITAL

Jejak Digital

Jejak digital adalah rekam atau bukti yang ditinggalkan setelah beraktivitas di internet yang berpotensi untuk dicari, dilihat, disalin, dicuri, dipublikasi dan diikuti oleh orang lain. Jejak digital dapat membentuk citra diri seseorang. Jejak digital buruk dapat merugikan diri sendiri.



“Jejak digital adalah jejak data yang kita buat dan kita tinggalkan saat menggunakan perangkat digital”

(dictionary.com, 2021)

Jejak Digital Itu Antara Manis dan Pahit



29 Mei 2020 09:03 | Diperbarui: 29 Mei 2020 09:09 | 100 | 2 | 0

Lihat foto



REKAM JEJAK DIGITAL

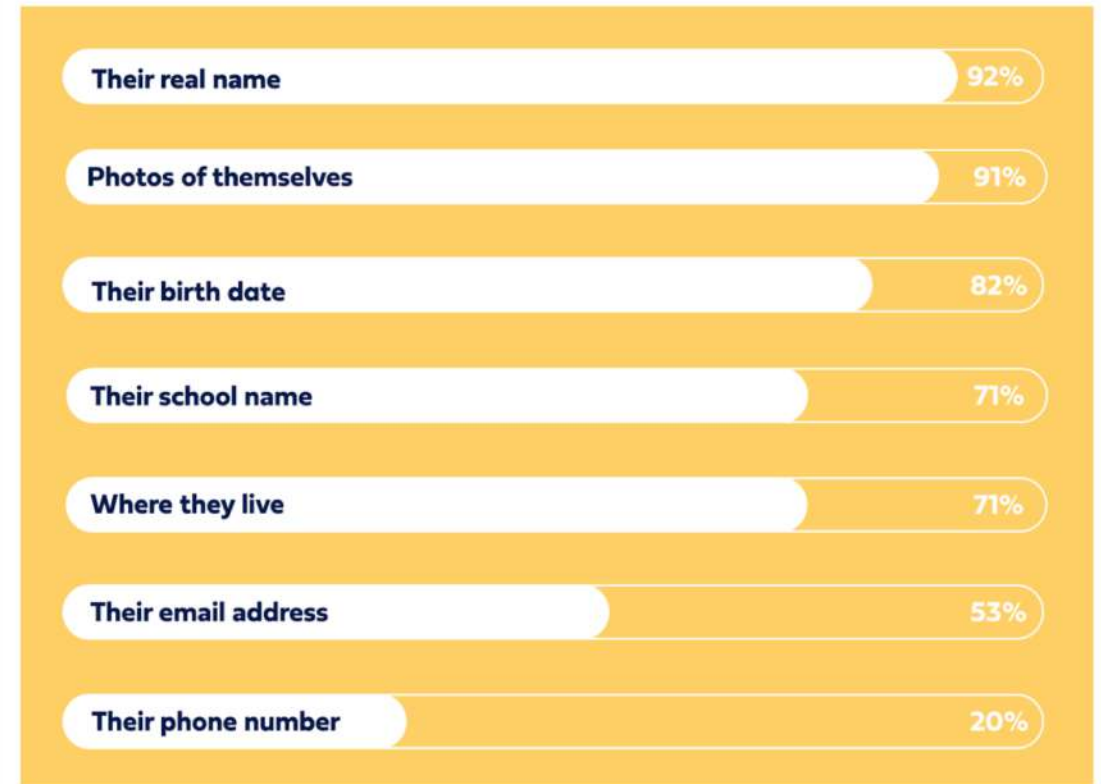


(O'Keeffe & Clarke-Pearson, 2011). Tidak hanya perangkat digital, namun termasuk pula situs web yang kita kunjungi, email yang kita kirim, komentar yang kita tinggalkan pada media sosial, foto yang kita unggah, transaksi kita pada situs atau *platform* belanja daring, dan segala informasi yang kita kirimkan ke berbagai layanan daring yang ada.

HATI-HATI MENGGUNGAH KE INTERNET

APA SAJA JEJAK DIGITAL YANG KITA TINGGALKAN ?

- Riwayat pencarian**, biasanya pada *history search* pada *browser*
- Pesan teks** dalam aplikasi *chat* dan internet (termasuk yang sudah terhapus)
- Foto dan video**, termasuk yang sudah dihapus
- Foto dan video yang ditandai (tag)**, baik yang disengaja maupun tidak
- Lokasi** yang kita kunjungi dengan *GPS* terkoneksi dengan internet
- Interaksi sosial media (like & share)** seperti Facebook, TikTok, LinkedIn, & Instagram
- Riwayat pencarian**, termasuk saat dalam mode penyamaran (*incognito mode*)
- Persetujuan akses cookie** dalam perangkat saat diminta oleh *browser*



Persentase data pribadi yang diunggah di Internet. Sumber : Medium.com

JENIS JEJAK DIGITAL

PASIF: Data yang ditinggalkan oleh pengguna tanpa disadari (terekamnya alamat IP, riwayat pencarian, dan lokasi)

AKTIF: Data yang secara sengaja dibuat/ditinggalkan oleh pengguna (unggahan foto, video dan status dimedia sosial, email)



CARA MENGETAHUI JEJAK DIGITAL KITA

Have you ever googled yourself?

Lihat contoh profil yang didapat dari status sosmed, Bagaimana menurut Anda?

Ayu

Tari Kecak di Uluwatu Keren banget!



Cara Terbaik Melawan Jerawat

Adikku Karim SANGAT menyebalkan. Mungkin dia alien



Macet paling parah



Konferensi Desainer Muda di Universitas Maju Bersama

AKHIRNYA NONTON FILM SPY WARS BARU. Suka banget!

Rani

Yes! Menang! Tinggal sekali lagi tanding sebelum kejuaraan. Harus sering latihan shooting.

Aku gak suka sama paduan suara sekolah. #gakmauikut



Akademi Sains, Surabaya



10 Hal yang Bikin Ortu Makin Kesel sama Kamu

Pergi mancing bareng ayah Sabtu ini di Kolam Ikan Sidoarjo! Bakal asyik nih



Millenia Mall di Area Pusat Kota

Alam



Kedai Burger Pak Beni

Yah. Belum menang. Minimal hasilnya seri.



25 Foto Kucing



Malam Perpisahan SMA Maju Serentak

Lihat situs temanku! Aku banyak coding buat situs itu lho.

Rekor skor baru!! Mantaasp. Aku suka game ini!!

“Jejak Digital pada dasarnya adalah hal yang netral”

Hati-Hati Bermedia Sosial, Jaga Etika dengan Rekam Jejak Digital Positif



Pentingnya Menjaga Jejak Digital Selalu Positif

17 Jun 2021 | 14:13 WIB 0 79



Ilustrasi: Foto Lisa/ Pexels

Meninggalkan Jejak Digital Yang Bertanggung Jawab

Saturday, 05 June 21 Venue



Upload di media sosial Otomatis Jadi Jejak Digital

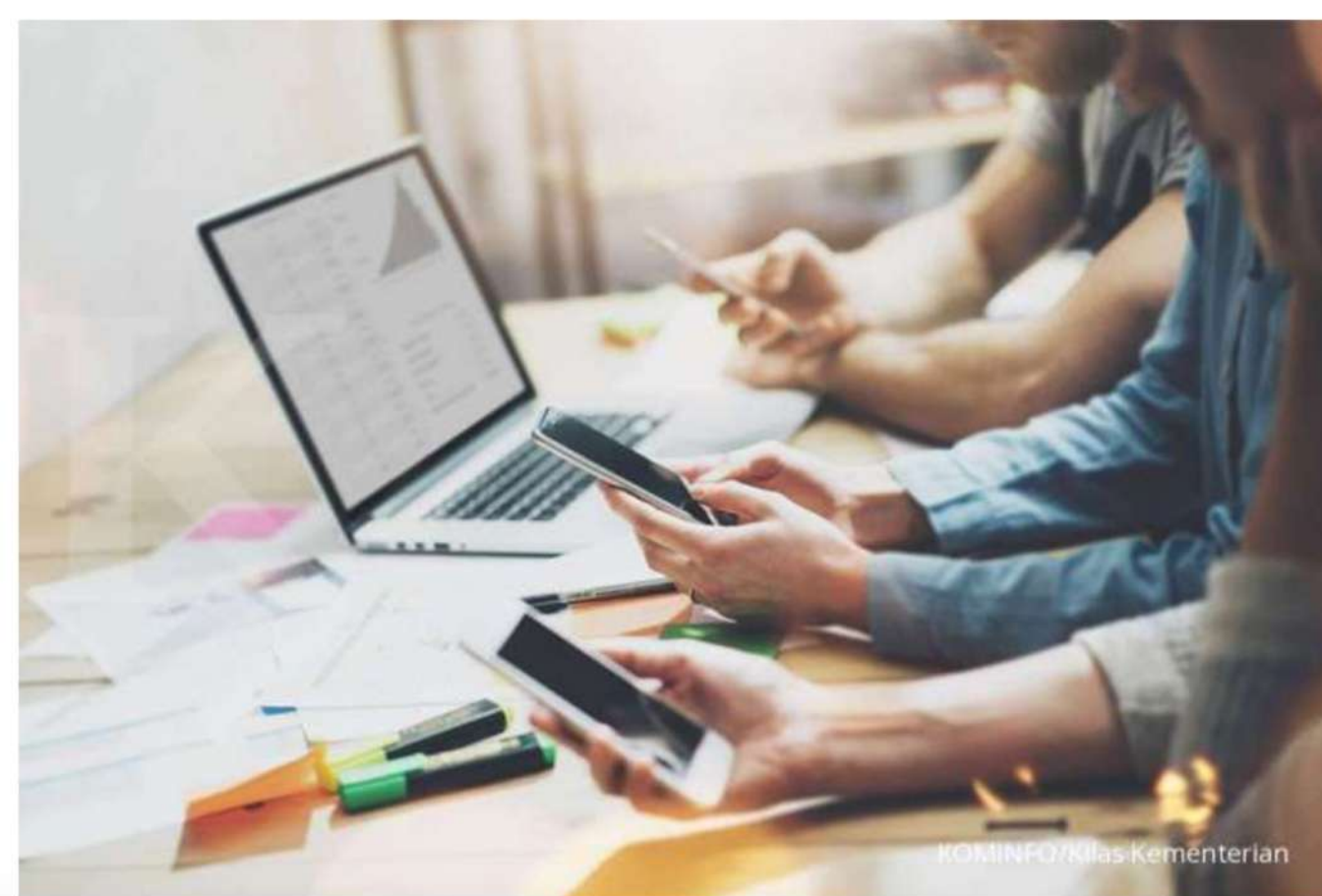
by Hermawan - June 17, 2021 0



Trending	Comments	Latest
		Preskom Narada Made Adi Wilbawa Dorong Milenial Berinvestasi 10 OCTOBER 16, 2019
		Trending di Twitter, Raisa Menjadi Model Iklan AMDK 18 JANUARY 19, 2021
		Beko Wujudkan Udara Bersih Dalam Rumah dengan AC Berteknologi Double Hygiene Filter 27 DECEMBER 19, 2019

DUA SISI JEJAK DIGITAL

Baik di Ranah Publik Maupun Privat, Waspadai Jejak Digital yang Ditinggalkan



PENYALAHGUNAAN JEJAK DIGITAL
pemanfaatan jejak digital secara negatif

PEMANFAATAN JEJAK DIGITAL
penggunaan jejak digital secara positif

“Jejak digital banyak dimanfaatkan dalam dunia kerja”

Bahaya Jejak Digital di Internet, 70 Persen Perusahaan Kini Saring Pegawai Lewat Medsos

 by REDAKSI — 12/06/2021 in Nasional

AA

Akibat Jejak Digital Julid ke Ibu Kos, Pelamar Kerja Ber-IPK Tinggi Ditolak HRD

Konten ini diproduksi oleh [Berita Viral](#)



REKAM JEJAK DIGITAL DIDUNIA PENDIDIKAN

Beasiswa PMDSU 2021



MENCETAK DOKTOR MUDA BERKUALITAS DUNIA

Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)

Beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) merupakan sebuah skema beasiswa percepatan studi pascasarjana program Magister sekaligus Doktor dalam kurun waktu empat tahun bagi sarjana terbaik bangsa.
"Mencetak doktor muda berkualitas dalam kurun waktu 4 tahun".

Manfaat

1. Melalui program Beasiswa PMDSU para sarjana unggul (fresh graduate) berkesempatan dididik dan dibina menjadi Doktor dalam suasana akademik yang sehat di bawah bimbingan promotor handal dengan rekam jejak penelitian maupun pendidikan yang cemerlang.
2. Mencetak dosen muda ataupun peneliti berkualitas di perguruan tinggi yang sejalan dengan visi Pemerintah, yaitu mewujudkan "SDM Unggul, Indonesia Maju".

Melalui beasiswa PMDSU sarjana unggul berkesempatan untuk

- Dididik dan dibina menjadi Doktor dalam suasana akademik yang sehat di bawah bimbingan promotor andal dengan rekam jejak penelitian maupun pendidikan yang cemerlang
- Menjadi dosen muda atau peneliti berkualitas di perguruan tinggi terbaik negeri
- Menjadi bagian dari visi mewujudkan "SDM Unggul, Indonesia Maju"

Berkesempatan melaksanakan riset di luar negeri melalui Program

Menjaga Jejak Digital Tetap Bersih

1. Memeriksa jejak Digital
2. Bijak Sebelum Menulis
3. Memperhatikan Perangkat Mobile
4. Bangun Citra Diri Yang Positif



JEJAK DIGITAL DAN GURU

Penilaian Diri Sikap Spiritual Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk: Benilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Sikap	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Ketaatan beribadah	Saya patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut		
		Saya mau mengajak keluarga untuk melakukan ibadah bersama		
		Saya melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama		
		Saya ikut serta merayakan hari besar agama		
		Saya melaksanakan ibadah tepat		
2	Berprilaku Syukur	Saya mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta		
		Saya menjaga kelestarian alam dan tidak merusak tanaman		
		Saya tidak mengeluh		
		Saya selalu merasa gembira dalam segala hal		
		Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		

Penilaian di pembelajaran berbasis internet, membantu guru dalam menyimpan data penilaian siswa



Rekam jejak digital akan bicara sesuai fakta



Guru bisa menanamkan pendidikan karakter bahwa disiplin waktu harus ditaati.



JEJAK DIGITAL DAN DOSEN

Citec Journal, Vol. 2, No. 1, November 2014 – Januari 2015
ISSN: 2354-5771

65

Rekam Jejak Dosen Sebagai Model Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Dosen Berprestasi

Safrizal

Instansi Jurusan Manajemen Informatika, STMIK Potensi Utama, Medan

E-mail: rizalsyl75@yahoo.co.id

Abstrak

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi komputer yang digunakan oleh para pembuat keputusan untuk mendapatkan hasil keputusan terbaik dari beberapa alternatif keputusan sehingga memberikan hasil akhir yang tepat dan akurat. Salah satu metode pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks adalah dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Di STMIK Potensi Utama rekam jejak dosen dilakukan setiap semester yang meliputi administrasi dosen, metode proses belajar mengajar, kegiatan dosen,

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM JEJAK DOSEN BERBASIS WEB PADA UNIVERSITAS DHYANA PURA

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM JEJAK DOSEN BERBASIS WEB PADA UNIVERSITAS DHYANA PURA

Christian Tonyjanto¹⁾ Devi Marlita Martana²⁾
Program Studi Sistem Informasi¹⁾
Program Studi Perakam dan Informasi Kesehatan²⁾
Fakultas Ilmu Kesehatan Sains Dan Teknologi¹⁾²⁾
Universitas Dhyana Pura¹⁾²⁾
christiantonyjanto@undhirahalli.ac.id¹⁾ devimarlita@undhirahalli.ac.id²⁾

ABSTRACT
This study purpose is to produce Web-based applications that serve as a tool of conducting the process of submission of functional positions or lecturer academic positions conducted every 2 years. Currently conducted by the University, and in particular the Study Program is still doing the file form lecturers who have been submitted in the last 2 years or 2 years to come physically or handlogs. This is not very much in line with the university's goal of doing GO Green Campus. With this application, it is expected that the University can apply GO Green Campus, have the track record of lecturer and assist the lecturer's task in calculating the credit score already obtained at the time will increase the credit score.
Keyword : Information Systems, Track Record, and Web.

ABSTRAK
Berdasarkan isi penelitian untuk menghasilkan Aplikasi berbasis web yang berfungsi

dokumen-dokumen yang mirip

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA AKADEMIS AMIK ASM LAKSI 31 Inayatulloh Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Binus University Jl. KH. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta

NASKAH PUBLIKASI SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN

Home 18 Questions Jobs Search for researchers, publications, and more Add new

Siti Nabilah
Add your degree Add your current activity Add new research

Overview Research Experience Stats Scores Following Saved List

This preview is private – only you can see it on your profile Edit

Business card
Your business card is a short summary of your profile which can be displayed to others across the platform. Make sure it's up to date so others can easily learn about you when they discover your card.

Siti Nabilah
Institution: Jakarta State University
Department: Department of Education Management
Skills: Educational Evaluation · Teaching and Learning · Pedagogy and Education + 1 other

Current affiliation Edit
Jakarta State University
Location: Jakarta, Indonesia
Department: Department of Education Management
Add missing details about your affiliation Tell others about where you do your research.

Selamat kepada Bapak Ardiansyah Ph.D (Ketua Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan) yang telah meraih Peringkat Pertama sebagai Dosen Berprestasi (Kopertis Wilayah III)

5 years 8 months ago Share

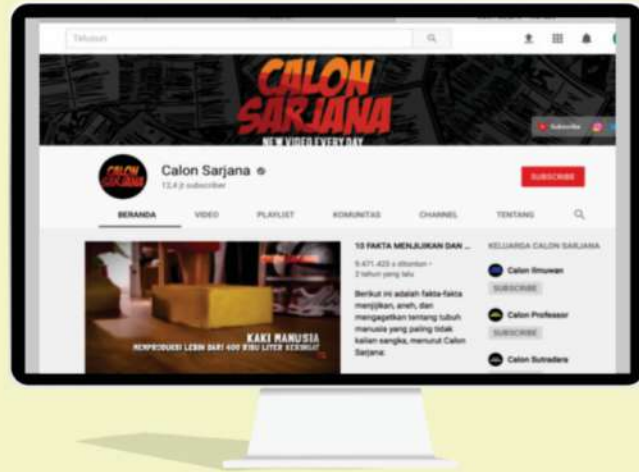


Bapak Ardiansyah, Ph.D, Ketua Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan (Kaprodi ITP) Universitas Bakrie, berhasil terpilih sebagai juara pertama Dosen Berprestasi di tingkat Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah III (Kopertis III). Cakupan Kopertis III meliputi lebih dari 300 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang tersebar di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Universitas Bakrie memilih Bapak Ardiansyah untuk maju dalam seleksi Dosen Berprestasi di tingkat Kopertis III. Penilaian tahap pertama di tingkat Kopertis III dilakukan melalui desk evaluation (seleksi berkas) yang menghasilkan lima orang peserta dengan peringkat tertinggi. Dalam

PLAGIARISME

Salah satu kasus yang kurang baik terkait dengan hak cipta khususnya plagiarisme adalah aksi plagiarisme yang dilakukan oleh akun YouTube 'Calon Sarjana'. Akun tersebut ditemukan melakukan plagiarisme konten dari akun YouTube lainnya. Akun Calon Sarjana dilaporkan oleh JT (YouTuber asing) karena membuat konten yang sama persis, hingga pada kemiripan bagian *thumbnail* videonya. Akibatnya, akun Calon Sarjana pun dihapus oleh pihak YouTube pada 22 Januari 2020.



Gambar 4.6. Kasus Plagiarisme – Akun Youtube Calon Sarjana
Sumber: Akun YouTube Calon Sarjana (2019)⁹⁵

Selain kita juga harus memperhatikan netiket dan hak cipta, dalam menyunting dan memproduksi konten digital, kita juga harus memahami beberapa regulasi terkait transaksi elektronik dan konten digital, seperti Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)

Miris Dosen Plagiator Tesis, Kini Sudah PNS. Kok Bisa?

Dosen Universitas Timor, a.n. Uman Rejo, Yang Pernah Mengaku Tesisnya Adalah Hasil Plagiat, Malah Saat Ini Sudah jadi PNS. Bagaimana Kualitas Mahasiswanya?

zackifr Jul 25, 2020 - 20:30 Diperbarui: Jul 28, 2020 - 17:35 0 1314



REKAM JEJAK DIGITAL SULIT DIHILANGKAN

10 KOMPETENSI MENGELOLA JEJAK DIGITAL

1. Kemampuan mengakses
2. Mengasah Kemampuan
3. Mengetahui Bentuk Rekam Jejak Digital
4. Menyeleksi Apa Yang Kita Unggah
5. Memverifikasi Informasi
6. Evaluasi Berkala Data Yang Kita Tinggalkan
7. Mendistribusikan Informasi Dengan Benar
8. Meningkatkan Kemampuan Produksi Rekam Jejak Digital Yang Baik
9. Kompetensi Partisipasi
10. Kompetensi Kolaborasi





Thanks!

Any questions?

Find me at [@sitinabila22](#) and sitinabila22@yahoo.com